PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Senin Tanggal: 05 Agustus 2019 Halaman: 10

JOGJA CROSS CULTURE HARI PERTAMA

Dari Festival Jamu Hingga Pagelaran Wayang Kota

PELAKSANAAN Jogja Cross Culture hari pertama di Kilometer 0 Yogyakarta, Sabtu ini (3/8) sejak pukul 15:00 WIB ditandai oleh mulai dibukanya stan-stan Festival Jamu dan diakhiri pertunjukkan Wayang Kota, yaitu pementasan wayang ukur yang dibawakan oleh lima orang dalang muda.

Diikuti 12 stan jamu yang berasal dari warga kecamatan-kecamatan Kota Yogyakarta. Jamu-jamu yang disediakan oleh stan-stan depan Monumen Serangan Oemoem 1 Maret ini dapat dinikmati secara cuma-cuma oleh masyarakat yang sedang berada di kawasan Kilometer 0 Yogyakarta.

Wakil Walikota Yogyakarta, Drs. Heroe Poerwadi, MA yang berkesempatan hadir di hari pertama pelaksanaan Jogja Cross Culture ini pun menyempatkan diri mengunjungi stan-stan JamFest (Jamu Festival) yang ada sambil mencicipi jamu-jamu yang disuguhkan.

"Apa yang kita tampilkan di Jogja Cross Culture dari tadi sore hingga besok malam adalah kultur-kultur yang ada di Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Baik kultur dari Nusantara maupun dari negara lain," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Drs. Heroe Poerwadi, MA., dalam sambutan pembukaan.

"Jogja Cross Culture menandai bagaimana Yogyakarta baik sebagai orang maupun sebagai seni budayanya ketika bersama-sama dengan kultur lain akan saling menghidupkan dan memberikan kekuatan. Sehingga lahirlah seni budaya-seni budaya baru hasil perkawinan seni budaya-seni budaya tersebut," lanjut beliau lagi.

MERAPI-DOKUMENTASI JCC
Para panjak di balik kelir menggerakkan wayang

Secara simbolis Wakil Walikota Yogyakarta menyerahkan 8 kayon dan satu karakter wayang Gatotkaca kepada lima orang dalang dan tiga orang panjak yang akan mempersembahkan pertunjukkan Wayang Kota ini, sebagai tanda secara resmi kegiatan Jogja Cross Culture 2019.

Kelima dalang milenial yang berkolaborasi membawakan lakon 'Kancingjay'a ini adalah Bumi Gedhe Taruna, Ganes Sutono, Bayu Probo, Sunu Prasetya, dan Bayu Gupito. Sementara yang menjadi panjak di pergelaran ini adalah Wahyu Wicaksono, Wahyu Prasetya Aji, dan Zudhistiro Bayu P.

Wayang Kota dengan lakon Kancingjaya ini adalah perpaduan budaya tradisi dengan kekinian dipersembahkan melalui sajian wayang. Menghadirkan kolaborasi Wayang Ukur yang dimiliki oleh Maestro Wayang asal Kota Yogyakarta, Sigit Sukasman, dengan lima dalang yang lahir dari generasi milenial. Pagelaran ini mencatatkan sebuah proses fase demi fase penyatuan para dalang. Diawali dengan kegiatan workshop Wayang Ukur, para dalang usia muda yang awalnya hanya mendengar tentang keunikan Wayang Ukur, kini memiliki kesempatan untuk menyentuh bahkan memainkannya dalam sebuah pementasan.

Sekitar pukul 20:30 pergelaran Wayang Kota ini dimulai dengan Bumi Gedhe Taruna berada di depan kelir sepanjang 10 meter dan setinggi 2,5 meter, membelakangi penonton seperti para dalang pada umumnya bersiap memainkan wayang yang telah disiapkan di kanan kirinya. Sementara itu Gedhe Taruna, Ganes Sutono, Bayu Probo, Sunu Prasetya, dan Bayu Gupito, dibantu oleh para panjak berada di balik kelir menggerakkan wayang. **(Aja)**

Pt. Kepala
Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005